

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND LEARNING MEDIA IN
THE CRAFT AND ENTREPRENEURSHIP SUBJECT TOWARD ENTREPRENEURIAL
INTEREST AMONG GRADE XI STUDENTS OF THE OFFICE ADMINISTRATION MAJOR
AT SMK NEGERI 1 DEPOK IN THE ACADEMIC YEAR OF 2017/2018***

Kistini Maharani Amerelda Pratama, Muslikhah Dwihartanti
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: kistini.maharani@student.uny.ac.id, muslikhah@uny.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa; 2) mengetahui pengaruh media pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa; 3) mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan media pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 47,5 % dari $r^2_{x_1y} = 0,475$ pada taraf signifikansi 5%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 59,5% dari $r^2_{x_2y} = 0,595$ pada taraf signifikansi 5%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 66,1% dari $R^2 = 0,661$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan efektif motivasi berwirausaha dan media pembelajaran sebesar 66,1%.

Kata kunci: Motivasi Berwirausaha, Media Pembelajaran, Minat berwirausaha

Abstract

This study aims: 1) to identify the influence of entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest of student; 2) to identify the influence of learning media toward entrepreneurial interest of student; 3) to identify both of the influence of entrepreneurial motivation and learning media toward entrepreneurial interest of student. This study was an ex post facto research. The approach used is a quantitative approach. The population of the study was grade XI students of Office Administration major at SMK Negeri 1 Depok in the academic year of 2017/2018. The data were collected through questionnaires and documentations. The result of the research show that: 1) there are positive influence and significant result on entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest of student 47,5% from $r^2_{x_1y} = 0,475$ at 5% significance rate; 2) there are positive influence and significant result on learning media toward entrepreneurial interest of student 59,5% from $r^2_{x_2y} = 0,595$ at 5% significance rate; 3) there are positive influence and significant result on both entrepreneurial motivation and learning media toward entrepreneurial interest of student 66,1% from $R^2=0,661$ at 5% significance rate. The effective contribution of entrepreneurial motivation and learning media is 66,1 %.

Keywords: entrepreneurial motivation, learning media, entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Motivasi berwirausaha setiap siswa tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan terus dikembangkan. Motivasi merupakan modal bagi siswa untuk memulai suatu usaha. Adanya motivasi akan mendorong siswa untuk bertindak dan berperilaku layaknya seorang wirausaha sehingga timbul ketertarikan dengan dunia usaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang bersumber dari dalam diri maupun lingkungan sosialnya untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Keberanian seseorang untuk memilih usaha menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Motivasi juga akan meningkatkan gairah dan semangat pada diri seseorang untuk berwirausaha.

Leonardus Saiman (2014: p.25) menyatakan bahwa “motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal cukup untuk mengolah usaha dan siap mental secara total”. Bekal yang perlu dimiliki wirausaha khususnya bagi siswa, dapat diperoleh dari pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang ada di sekolah. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang memungkinkan peserta didik dapat termotivasi dan berminat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, peran guru sangat penting supaya siswa tidak hanya terpaku pada hasil belajar (nilai), tetapi juga dapat memaknai kegiatan wirausaha sebenarnya, sehingga nantinya siswa mempunyai bekal untuk menjadi seorang wirausaha.

Motivasi berwirausaha setiap individu dapat berbeda intensitas maupun arahnya. Dua orang dapat saja termotivasi pada hal yang sama yaitu menjadi seorang wirausaha, tetapi salah seorang diantaranya mungkin saja mempunyai motivasi yang lebih tinggi untuk menjadi seorang wirausaha daripada yang lain. Motivasi yang tinggi akan membawa orang tersebut pada sebuah keberhasilan sedangkan motivasi yang rendah akan membawa orang tersebut pada sebuah kegagalan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryana (2014: 84), “motivasi merupakan modal insani bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju. Keberhasilan atau kegagalan berwirausaha

sangat tergantung kepada tinggi rendahnya motivasi wirausahawan”.

Adanya motivasi yang tinggi akan memberikan pengaruh positif yang ditunjukkan dengan sikap dan karakter seorang wirausaha yang ada pada diri orang tersebut. Sikap dan karakteristik seorang wirausaha akan menjadi bekal yang membawa wirausahawan berhasil. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wulan Ayodya (2011: 33), “sikap dan karakter yang positif merupakan modal penting untuk menjadi seorang pengusaha”. Bayangan ketakutan mengenai modal, kegagalan, persaingan dan kurang pengetahuan untuk berwirausaha pada siswa menunjukkan bahwa siswa SMK memiliki motivasi yang rendah untuk berwirausaha.

Selain motivasi berwirausaha, salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha adalah media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dan memotivasi. Menurut Arif S. Sadiman dkk (2011, p.7), “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Media pembelajaran akan memudahkan guru dan siswa dalam proses penyampaian materi pada saat pembelajaran berlangsung, karena tidak semua yang dipelajari oleh siswa adalah hal-hal yang konkret. Proses pembelajaran yang menarik tentu saja akan berpengaruh pada semangat siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru, oleh karena itu penting bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran menyatakan bahwa media pembelajaran guru yang digunakan selama pembelajaran di kelas kurang bervariasi. Pembelajaran teori lebih sering diberikan oleh guru dengan metode ceramah dan media buku pelajaran. Metode mengajar guru menjadi kurang bervariasi karena hanya ceramah saja di depan kelas dengan media pembelajaran buku pelajaran dan jarang menggunakan media lain seperti Video, PPT, dan permainan untuk menarik perhatian siswa. Sebagian besar siswa mengeluh karena merasa bosan saat menerima materi pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan yang

seharusnya dapat dijadikan acuan siswa dalam belajar menjadi seorang wirausaha, ternyata belum mampu membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga menerapkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa-siswinya. Pendidikan kewirausahaan pada kurikulum 2013 disebut dengan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan diharapkan mampu mengajarkan siswa untuk lebih mengenal karakteristik wirausaha baik secara teori maupun praktik yang nantinya mampu memberikan bekal dan membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha. Namun setelah peneliti melakukan observasi ternyata upaya tersebut belum maksimal meningkatkan minat siswa lulusan SMK N 1 Depok untuk bekerja secara mandiri.

Hal tersebut dibuktikan dengan data lulusan program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Depok tahun 2016/2017 terdaftar sebanyak 32,25% siswa lulusan bekerja relevan dengan jurusan, 34,40% bekerja tidak relevan dengan jurusan, 5,37% kuliah relevan dengan jurusan, 6,45% kuliah tidak relevan dengan jurusan dan sisanya 21,50% tidak diketahui. Pengamatan di atas menggambarkan masih rendahnya minat siswa lulusan SMK N 1 Depok untuk berwirausaha setelah lulus karena berorientasi untuk mencari dan menerima pekerjaan meskipun tidak relevan dengan jurusannya. Pekerjaan yang tidak relevan tersebut antara lain menjadi seorang Pramuniaga, Buruh, SPG, dan Kasir.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi lanjut dengan melakukan wawancara dan penyebaran angket kepada 92 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Depok. Hasil observasi juga menunjukkan masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebesar 70,65% siswa cenderung lebih memilih untuk bekerja daripada berwirausaha, 19,56% meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi, dan 9,78% masih ragu-ragu. Berdasarkan hasil observasi tersebut siswa mengaku bahwa berwirausaha itu sulit, membutuhkan bakat, waktu yang lama dan modal yang banyak, sedangkan mereka ingin cepat mendapatkan uang untuk membantu ekonomi keluarga dan menabung untuk biaya

kuliah. Siswa SMK masih merasa belum siap untuk berwirausaha, masih takut untuk menghadapi kegagalan, persaingan dan merasa kurang pengetahuan terkait bidang kewirausahaan.

Basrowi (2014, p.37) menjelaskan bahwa "minat wirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut". Kecenderungan hati atau rasa tertarik dalam diri seseorang terhadap kegiatan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk berani mengambil resiko membangun sebuah usaha. Orang yang berminat untuk melakukan kegiatan usaha akan mengorganisir dan mengatur sumber daya yang ada sehingga menjadi sebuah peluang usaha, serta siap untuk menanggung segala resiko yang mungkin terjadi.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa faktor motivasi berwirausaha dan media pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha setelah lulus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018"

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan maka identifikasi masalah, yaitu: 1) Siswa SMK memiliki motivasi yang rendah untuk berwirausaha. 2) Siswa mengeluh karena merasa bosan saat menerima materi pelajaran prakarya dan kewirausahaan. 3) Persentase jumlah siswa lulusan yang bekerja tidak relevan dengan jurusan masih lebih banyak dibandingkan jumlah siswa lulusan yang bekerja relevan dengan jurusan pada tahun 2016/2017 yaitu 34,40% berbanding 32,25%. 4) Minat siswa untuk berwirausaha masih rendah ditunjukkan dengan keinginan 70,65% siswa kelas XI Administrasi Perkantoran untuk lebih memilih bekerja daripada berwirausaha setelah lulus. 5) Siswa mengaku bahwa berwirausaha itu sulit, membutuhkan bakat, waktu yang lama dan modal yang banyak, sedangkan mereka ingin cepat mendapatkan uang untuk membantu

ekonomi keluarga dan menabung untuk biaya kuliah.

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?. 2) Seberapa besar pengaruh media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?. 3) Seberapa besar pengaruh Motivasi Berwirausaha dan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui berapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. 2) mengetahui berapa besar pengaruh media pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. 3) mengetahui berapa besar pengaruh motivasi berwirausaha dan media pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. 1) Manfaat Teoritis: a) Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah khasanah pustaka baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas. b) Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Peneliti: diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. b) Bagi Siswa: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan minat

berwirausaha. c) Bagi Sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. d) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru untuk terus meningkatkan kebiasaan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yaitu motivasi berwirausaha dan media pembelajaran terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat berwirausaha.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok yang beralamatkan di Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli - Agustus 2018.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 95 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket (kuesioner) dan dokumentasi. Pertanyaan pada angket ini merupakan bentuk pertanyaan tertutup (*closed question*). Angket digunakan untuk mendapatkan data pengaruh motivasi berwirausaha dan media pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen dalam penelitian yaitu angket yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk menentukan respon

seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Penelitian ini menggunakan 4 skala pengukuran, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skala pengukuran 4 digunakan agar jawaban yang diperoleh dapat lebih maksimal dalam mengungkapkan perbedaan sikap responden.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Data ini berisi tentang profil sekolah, data BKK SMK N 1 Depok 2015/2016 dan 2016/2017, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Godean dengan 32 responden. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas instrumen variabel motivasi berwirausaha (X_1) yang berjumlah 23 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid sehingga pernyataan yang valid sebanyak 16 butir, variabel media pembelajaran (X_2) berjumlah 22 butir pernyataan dan seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, dan variabel minat berwirausaha (Y) berjumlah 22 butir pernyataan dan seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

Berdasarkan uji reliabilitas, reliabilitas variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,862 dengan tingkat keandalan sangat kuat, variabel media pembelajaran sebesar 0,927 dengan tingkat keandalan sangat kuat dan variabel minat berwirausaha sebesar 0,927 dengan tingkat keandalan sangat kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Berwirausaha

Data variabel motivasi berwirausaha diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 16 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Hasil analisis data menggunakan program *SPSS for Windows* versi 24.0 diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 45,88; *Median* (Me) sebesar 46,00; *Modus* (Mo) sebesar 38; dan *Standar Deviasi* (S) sebesar 8,964.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha

No	Kelas Inteval	Jumlah	Persentase (%)
1.	28 – 32	6	6,3
2.	33 – 37	11	11,6
3.	38 – 42	22	23,2
4.	43 – 47	14	14,7
5.	48 – 52	18	18,9
6.	53 – 57	12	12,6
7	58 – 62	9	9,5
8	63 – 67	3	3,2
Jumlah		95	100

Sumber data : Data primer yang diolah

Data variabel motivasi berwirausaha selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang yang ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berwirausaha (X_1)

No	Rentang Skor	Kategori	F	%
1	$55 \leq X$	Sangat Tinggi	18	19,0
2	$46 \leq X < 55$	Tinggi	31	32,6
3	$37 \leq X < 46$	Rendah	34	35,8
4	$X < 37$	Sangat Rendah	12	12,6
Jumlah			95	100

Sumber data : Data primer yang diolah

Keterangan : F = Frekuensi
% = Persentase

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kecenderungan Motivasi Berwirausaha dari 95 siswa adalah 18 siswa (19%) memiliki kecenderungan sangat tinggi dengan total skor ≥ 55 , 31 siswa (32,6%) mempunyai kecenderungan tinggi dengan total skor lebih dari atau sama dengan $46 < 55$, 34 siswa (35,8%) mempunyai kecenderungan rendah dengan total skor lebih dari atau sama dengan $37 < 46$, dan yang mempunyai kecenderungan sangat rendah sebanyak 12 siswa (12,6%) dengan total skor < 37 . Skor variabel Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1

Depok Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori rendah.

Media Pembelajaran

Data variabel media pembelajaran diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 22 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Hasil analisis data menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0 diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 56,23; *Median* (Me) sebesar 57,00; *Modus* (Mo) sebesar 50; dan *Standar Deviasi* (S) sebesar 14,806.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran

No	Kelas Inteval	Jumlah	Persentase (%)
1.	25 – 32	7	7,4
2.	33 – 40	1	1,0
3.	41 – 48	19	20,0
4.	49 – 56	20	21,1
5.	57 – 64	18	18,9
6.	65 – 72	18	18,9
7	73 – 80	7	7,4
8	81 - 88	5	5,3
Jumlah		95	100

Sumber data : Data primer yang diolah

Data variabel lingkungan keluarga selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang yang ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran

No	Rentang Skor	Kategori	F	%
1	$74 \leq X$	Sangat Tinggi	11	11,6
2	$57 \leq X < 74$	Tinggi	37	38,9
3	$41 \leq X < 57$	Rendah	39	41,1
4	$X < 41$	Sangat Rendah	8	8,4
Jumlah			95	100

Sumber data : Data primer yang diolah

Keterangan : F = Frekuensi
% = Persentase

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kecenderungan media pembelajaran dari 95 siswa adalah 11 siswa (11,6%) memiliki kecenderungan sangat tinggi dengan total skor ≥ 74 , 37 siswa (38,9%) mempunyai kecenderungan tinggi dengan total skor lebih dari atau sama dengan $57 < 74$, 39 siswa (41,1%) mempunyai kecenderungan rendah dengan total skor lebih dari atau sama dengan $41 < 57$. dan yang mempunyai kecenderungan sangat rendah sebanyak 8 siswa (8,4%) dengan total skor < 41 . Skor variabel Media Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori rendah.

Minat Berwirausaha

Data variabel kesiapan berwirausaha diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 22 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Hasil analisis data menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0 diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 52,34; *Median* (Me) sebesar 52,00; *Modus* (Mo) sebesar 45; dan *Standar Deviasi* (S) sebesar 12,885.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase (%)
1	24 – 30	6	6,3
2	31 – 37	4	4,2
3	38 – 44	9	9,5
4	45 – 51	28	29,5
5	52 – 58	20	21,1
6	59 – 65	12	12,6
7	66 – 72	10	10,5
8	73 – 79	6	6,3
Jumlah		95	100

Sumber data : Data primer yang diolah

Data variabel minat berwirausaha selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang yang ditampilkan dalam tabel 6.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No	Rentang Skor	Kategori	F	%
1	$66 \leq X$	Sangat Tinggi	16	16,9
2	$52 \leq X < 66$	Tinggi	32	33,7
3	$39 \leq X < 52$	Rendah	37	38,9
4	$X < 39$	Sangat Rendah	10	10,5
Jumlah			95	100

Sumber data : Data primer yang diolah

Keterangan : F = Frekuensi
% = Persentase

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi minat berwirausaha dari 95 siswa adalah 16 siswa (16,8%) memiliki kecenderungan sangat tinggi dengan total skor ≥ 66 , 33 siswa (33,7%) mempunyai kecenderungan tinggi dengan total skor lebih dari atau sama dengan $52 < 66$, 37 siswa (38,9%) mempunyai kecenderungan rendah dengan total skor lebih dari atau sama dengan $39 < 52$, dan yang mempunyai kecenderungan sangat rendah sebanyak 10 siswa (10,5%) dengan total skor < 39 . Skor variabel Media Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori rendah

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh nilai koefisien variabel motivasi berwirausaha bernilai positif sebesar 0,990 dan nilai koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1y}^2$ atau r^2) sebesar 0,475. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, begitupun sebaliknya. Motivasi berwirausaha mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 47,5%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel motivasi berwirausaha sebesar 23% dikarenakan siswa cenderung merasa belum memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk

berwirausaha, sesuai dengan pernyataan koesioner nomor 1 (saya merasa memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha) memiliki skor yang paling rendah.

Pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi dengan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 9,170 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,989. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,170 > 1,989$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan sebesar 47,5% terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Suryana (2014, p.49) yang menyatakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya motif atau dorongan. Adanya motivasi akan menimbulkan semangat pada peserta didik untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pada bidang kewirausahaan. Semangat ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap proses pembelajaran kewirausahaan, serta munculnya perasaan senang pada saat melaksanakan kegiatan praktik kewirausahaan pada proses pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Melalui pengetahuan dan pengalaman tersebut akan menambah wawasan siswa terkait dengan dunia usaha sebenarnya sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan ketertarikan atau minat siswa terhadap dunia usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lulun Bertasari (2017) dengan judul "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman". Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman yang ditunjukkan dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh nilai koefisien variabel media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan bernilai positif sebesar 0,671 dan nilai koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_2y}^2$ atau r^2) sebesar 0,595. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, begitupun sebaliknya. Media pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 59,5%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel media pembelajaran sebesar 43,1% dikarenakan siswa belum memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di luar jam sekolah untuk belajar berwirausaha, sesuai dengan pernyataan kuesioner nomor 5 (Saya belajar wirausaha menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru di luar jam sekolah) memiliki skor paling rendah. Selain itu, media yang digunakan guru dirasa belum bervariasi sehingga siswa merasa tidak memiliki ketertarikan yang besar dalam berwirausaha. Media pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi dengan uji t , diperoleh t_{hitung} sebesar 11,687 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,989. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,687 > 1,989$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berpengaruh

positif dan signifikan sebesar 59,5% terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Jamil Suprihatiningrum (2013, p.321) yang menyebutkan bahwa salah satu manfaat dari adanya media pembelajaran adalah meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dan proses belajar yang sedang dijalani. Sikap positif siswa tersebut dapat terlihat dari timbulnya rasa ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran dengan aktifnya siswa mendengarkan, bertanya, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan perasaan senang. Selain hal tersebut manfaat lain dari media pembelajaran adalah siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar yang bervariasi, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru saja tetapi juga melakukan aktivitas lain yang menarik seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan kegiatan wirausaha. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat membantu menarik minat siswa untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Yusron Ardi Darmawan (2016) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi Kelas XII jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 6,070 dan melihat r^2 sebesar 0,450, yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 45,0%. Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut, semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi

keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Media Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda (dua prediktor) diperoleh nilai koefisien variabel motivasi berwirausaha (x_1) sebesar 0,479, nilai koefisien variabel media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (x_2) sebesar 0,487 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,661. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi dengan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 89,771 yang kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,09. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,771 > 3,09$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha (x_1) dan media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (x_2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha (x_1) dan media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (x_2) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 66,1% terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

Adanya motivasi berwirausaha pada siswa dan pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh guru akan meningkatkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh melalui media pembelajaran yang disertai motivasi yang tinggi akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai kegiatan wirausaha. Kegiatan wirausaha yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan bagi siswa, sehingga semakin lama siswa akan merasa nyaman dan senang melakukannya. Timbulnya rasa nyaman dan senang dalam melakukan kegiatan wirausaha akan menimbulkan minat dan ketertarikan siswa tersebut dalam dunia usaha.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok yaitu sebesar 47,5%, dan sumbangan efektif yang diberikan sebesar 23%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,475 dan koefisien korelasi (r_{x_1y}) 0,689. Setelah diuji t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,170 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok yaitu sebesar 59,5% dan sumbangan efektif yang diberikan sebesar 43,1%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,595 dan koefisien korelasi (r_{x_1y}) 0,771. Setelah diuji t diperoleh t_{hitung} sebesar 11,687 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi berwirausaha dan media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok sebesar 66,1%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,661 dan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) 0,813. Setelah diuji F diperoleh F_{hitung} sebesar 89,771 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi Siswa
Dari hasil penelitian didapati bahwa motivasi berwirausaha siswa dalam kategori rendah. Rendahnya motivasi siswa tersebut dikarenakan siswa merasa belum mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha. Keterampilan berwirausaha dapat diasah dengan cara menambah pengetahuan terkait bidang wirausaha, mengikuti kursus sesuai bidang usaha yang diminati, mengikutu seminar kewirausahaan.
2. Bagi Guru
Dari hasil penelitian didapati bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru masih dalam kategori rendah. Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran cenderung membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, sebaiknya guru mencoba memvariasi media pembelajaran yang digunakan seperti memutar video kewirausahaan, membuat PPT yang menarik, melakukan praktek usaha yang beragam tidak hanya membuat makanan dsb.
3. Bagi Sekolah
Sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru secara rutin, sehingga guru dapat mengambil dan menambah kemampuan dan meningkatkan kreativitas guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kondisi siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sumbangan efektif yang diberikan oleh kedua variabel sebesar 66,1%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu motivasi berwirausaha dan media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, tetapi masih ada 33,9% dari variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga diharapkan bagi peneliti lain dapat mengungkapkan faktor-faktor lain

yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kaus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulan Ayodya (2011). *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha: Tips & Trik Belajar Berwirausaha bagi Siswa*. Jakarta: Erlangga.

PROFIL SINGKAT

Kistini Maharani Amerelda Pratama, Lahir pada tanggal 18 November 1996 di Yogyakarta, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Muslikhah Dwihartanti, S.I.P., M.Pd., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 2001 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.